

Meracik Kesuksesan: Aspek Kelayakan Usaha di Era Milenial Pada Bedhag Kopi Kabupaten Jember

Fitri Ayuandika¹, Dewi Musliha², Shonya Putri Asalisa³, Tabina Shelawangsa Putri Rifa'i⁴, Silvia Agustin⁵, Ahmad Hisyam⁶

¹⁻⁶Politeknik Negeri Jember

Alamat: Jl. Mastrip Po. Box 164 Jember

Korespondensi penulis: fitriayuandika0@email.com*

Abstract. *Bedhag Kopi is an MSME that enables local products to compete at the global level. Bedhag Kopi is a coffee shop and roaster owned by Mr. Donny Agustinus Waluyo, SE. Bedhag Kopi not only focuses on coffee production, but also builds an integrated system from upstream to downstream, starting from opening a small shop with a local Jember coffee menu, a coffee production house, to becoming a Course and Training Institute (LKP) in the coffee sector. The aim of this research is to analyze aspects of business feasibility in Bedhag Kopi, Jember Regency. The research method in solving this research problem uses descriptive qualitative. This research was written using library research and field research designs. This research uses primary data sources, namely data obtained directly by researchers as research objects. Based on the results of the discussions explained, this business has met the requirements needed to operate, the location and production process have met strategic standards, but there is a need to ensure consistent availability of raw materials. The strategies implemented are quite diverse and focus on local markets, so as to improve product and service quality.*

Keywords: *MSMEs, Entrepreneurship, Business*

Abstrak. Bedhag Kopi adalah UMKM yang membuat produk lokal bisa bersaing di tingkat global. Bedhag kopi merupakan toko kopi sekaligus roasting yang dimiliki oleh Pak Donny Agustinus Waluyo, SE. Bedhag kopi tidak hanya berfokus pada produksi kopi saja, tetapi juga membangun sistem terpadu dari hulu ke hilir, mulai dari membuka kedai kecil dengan menu kopi lokal Jember, rumah produksi kopi, hingga menjadi Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) di bidang kopi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis aspek-aspek kelayakan usaha pada Bedhag Kopi Kabupaten Jember. Metode penelitian dalam pemecahan permasalahan penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Penulisan penelitian ini menggunakan desain penelitian kepustakaan (library research) dan penelitian lapangan (field research). Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti sebagai objek penelitian. Berdasarkan hasil pembahasan yang dijelaskan, usaha ini sudah memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk beroperasi, lokasi dan proses produksi sudah memenuhi standar strategis, tetapi ada kebutuhan untuk memastikan ketersediaan bahan baku secara konsisten. Strategi yang diterapkan cukup beragam dan fokus pada pasar lokal, sehingga dapat meningkatkan kualitas produk dan pelayanan.

Kata kunci: UMKM, Kewirausahaan, Bisnis

LATAR BELAKANG

Pendirian suatu usaha atau sebuah bisnis salah satunya yaitu untuk mencari sebuah keuntungan (profit), terutama di sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), merupakan aspek penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, UMKM memiliki peran yang signifikan dalam menyumbang terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat. Dalam era dinamis bisnis saat ini, banyak sekali para pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang sedang berjuang mempertahankan bisnisnya untuk bisa terus berkembang. Jika tidak pandai dalam mencari

peluang pasar, akan sangat sulit untuk bisa bersaing dengan dunia bisnis. Salah satu faktor utama dalam kesuksesan bisnis UMKM adalah kemampuan untuk memahami dan mengantisipasi pasar. Para pelaku usaha perlu memperhatikan secara cermat aspek pemasaran untuk memastikan bahwa produk atau jasa yang mereka tawarkan sesuai dengan kebutuhan dan preferensi konsumen. Dalam konteks ini, Studi Kelayakan Bisnis menjadi sangat penting. Studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang menyelidiki secara mendalam terkait suatu bisnis atau usaha untuk menentukan apakah bisnis tersebut layak untuk dilaksanakan (Adnyana, 2020). Pengertian layak dalam evaluasi sebagai studi kelayakan berarti kemungkinan bahwa ide usaha atau proyek yang dijalankan akan menghasilkan manfaat baik dari segi ekonomi maupun manfaat sosial. Tujuan menentukan kelayakan suatu bisnis sebelum dijalankan akan dapat meminimalisir adanya risiko kegagalan dan juga kerugian, sehingga akan meningkatkan peluang keberhasilan usahanya. Faktor lingkungan memiliki pengaruh besar terhadap usaha yang akan dirintis. Wirausahawan yang cerdas, mampu beradaptasi dengan permintaan konsumen dan menyesuaikan usahanya dengan kondisi lingkungan akan mampu bersaing. Ada tujuh aspek yang perlu dilakukan untuk menentukan kelayakan suatu usaha, yaitu aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek keuangan, aspek teknik/operasi, aspek manajemen/organisasi, aspek ekonomi sosial, dan aspek dampak lingkungan. Masing-masing aspek tersebut tetap saling berkaitan (Adnyana, 2020).

Kabupaten Jember merupakan salah satu daerah di Jawa Timur yang memiliki luas lahan perkebunan kopi dan produksi kopi yang cukup besar. Dengan kondisi geografis yang mendukung, Jember mampu menghasilkan kopi-kopi berkualitas tinggi yang memiliki cita rasa khas dan aroma yang segar. Tak heran jika terdapat banyak produksi kopi di daerah Jember, salah satunya adalah Bedhag Kopi.

Bedhag Kopi adalah UMKM yang membuat produk lokal bisa bersaing di tingkat global. Bedhag kopi merupakan toko kopi sekaligus *roasting* yang dimiliki oleh Pak Donny Agustinus Waluyo, SE. Bedhag kopi tidak hanya berfokus pada produksi kopi saja, tetapi juga membangun sistem terpadu dari hulu ke hilir, mulai dari membuka kedai kecil dengan menu kopi lokal Jember, rumah produksi kopi, hingga menjadi Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) di bidang kopi. Dengan inovasi ini, Bedhag Kopi mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ekonomi lokal serta memberdayakan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian aspek kelayakan usaha dengan judul “Meracik Kesuksesan: Aspek Kelayakan Usaha Di Era Milenial Pada Bedhag Kopi Di Kabupaten Jember”.

KAJIAN TEORITIS

1. Aspek Kelayakan Usaha

a. Aspek Hukum

Dalam aspek hukum, terdapat masalah pada kelengkapan dan keabsahan dari dokumen suatu perusahaan, mulai dari awal usaha dibentuk sampai dengan izin-izin yang dimiliki. Kelengkapan dan keabsahan dokumen sangat penting, dikarenakan dasar hukum yang harus dipegang jika di kemudian hari timbul adanya masalah (Adnyana, 2020).

b. Aspek Pasar dan Pemasaran

Pemasaran yaitu sebagai proses ataupun kegiatan yang bekerja pada sasaran yang mampu mewujudkan dari potensi yang mampu memuaskan dari keinginan manusia. Dari ilmu pasar dan dikenal luas kembali, pada setiap usaha yang lebih dulu memproduksi sebanyak mungkin, dan selanjutnya mampu diperjual belikan kembali. Pada hasil tes pasar mampu meramalkan berapa besar pasar yang diserap, dan termasuk dalam tangan para pesaing. Dalam studi kelayakan usaha pada aspek pasar dan pemasaran ditentukan sendiri dari hidup maupun matinya perusahaan (Adnyana, 2020).

c. Aspek Keuangan

Pada aspek keuangan dinilai dari biaya-biaya yang dikeluarkan dari beberapa besar biaya-biaya yang dikeluarkan. Kemudian dari penelitian ini besar pendapatan yang diterima pada proyek yang dijalankan. Pada beberapa pembiayaan bisnis tentu dilakukan dengan sumber penelitian yang apabila dihitung mampu dengan penilaian investasi yang menguntungkan (Adnyana, 2020).

d. Aspek Teknis/Operasi

Pada aspek ini penelitian terkait lokasi usaha, baik dari kantor pusat maupun cabang, dan selanjutnya penentuan *layout* ruangan agar bisa sampai pada perluasan pada selanjutnya. Pada lokasi pertimbangan, tentu akan mampu mendekati pasar baik bahan baku maupun tenaga kerja dengan pemerintah (Adnyana, 2020).

e. Aspek Manajemen/Organisasi

Pada aspek manajemen dan organisasi khususnya bagi para pengelola usaha maupun organisasi. Proyek yang sudah dijalankan terkhusus pada orang-orang yang profesional, dari perencanaan sampai pada pengendalian yang terjadi jika ada penyimpangan. Struktur organisasi tentu harus dengan bentuk dan tujuan yang sesuai dengan usaha (Adnyana, 2020).

f. Aspek Ekonomi Sosial

Pada aspek ekonomi sosial tentu mampu menjadi berapa besar pengaruh yang timbul dari suatu proyek yang dijalankan. Pada pengaruh ekonomi sosial ini tentu menjadi dampak

yang timbul pada masyarakat sosial keseluruhan. Jadi, dari dampak yang ditimbulkan dari aspek kelayakan usaha pada aspek ekonomi sosial yang mampu dijadikan sebagai sarana yang mampu bermanfaat untuk semua masyarakat (Adnyana, 2020).

g. Aspek Dampak Lingkungan

Pada aspek dampak lingkungan yang dilakukan pada kebutuhan setiap proyek dijalankan sesuai dengan dampak yang terjadi pada lingkungan di sekitarnya (Adnyana, 2020).

2. Manfaat Kelayakan Usaha

Menurut Adnyana 2020, suatu bisnis akan memberikan berbagai manfaat atau keuntungan, terutama pada pemilik usaha. Di samping hal itu, terdapat keuntungan dan juga manfaat pada berbagai pihak dengan kehadiran pada suatu usaha. Berikut terdapat keunggulan yang diperoleh dengan adanya kegiatan bisnis, baik dari perusahaan, pemerintah maupun pada masyarakat :

a. Memperoleh Keuntungan

Pada keuntungan yang layak jika dijalankan maka mampu memberikan keuntungan, terutama pada keuntungan bagi pemilik bisnis. Dan pada keuntungan diukur dan nilai pada uang didapat dari hasil usaha yang dilaksanakan.

b. Membuka Peluang Pekerjaan

Pada keberadaan usaha saat membuka peluang pekerjaan pada masyarakat, dari masyarakat sekitaran usaha. Peluang pekerjaan tersebut mampu memberi pendapatan bagi masyarakat yang berfokus pada usaha tersebut.

c. Manfaat Ekonomi

- Penambahan jumlah barang maupun jasa. Usaha tertentu misalnya pendirian, pabrik tertentu pada akhirnya akan memproduksi barang maupun jasa. Dari ketersediaan jumlah barang maupun jasa yang lebih banyak, masyarakat memiliki pilihan pada harga yang cenderung turun dan berdampak pada kualitas barang sejenis.
- Meningkatkan mutu produk. Dari beberapa barang dan jasa usaha sejenis yang mampu memacu produsen dalam peningkatan kualitas produk
- Meningkatkan devisa, pada artian barang yang ditujukan ini mampu untuk mengekspor dengan menambahkan devisa yang mampu memberikan pemasukan devisa.
- Menghemat devisa, pada artiannya barang yang di impor dan sekarang bisa di produksi di dalam negeri, maka jelas bahwa tindakan akan mampu untuk menghemat devisa negara.

d. Tersedianya Sarana dan Prasarana

Pada bisnis yang dijalankan mampu untuk memberikan manfaat yang luas dan mampu memberikan manfaat juga pada masyarakat dengan usaha yang dijalankan.

e. Membuka Isolasi Wilayah

Pada cakupan usaha, salah satu contohnya suatu perkebunan maupun jalan dan dibuka pada isolasi wilayah. Pada wilayah yang menjadi tertutup mampu menjadi terbuka menjadi akses masyarakat akan menjadi lebih baik.

f. Meningkatkan persatuan dan membantu pemerataan pembangunan

Pada usaha ini biasanya pekerja dai dalam proyek datang dari berbagai daerah. Pertemuan dari berbagai suku akan dapat meningkatkan persatuan. Kemudian, dari adanya proyek atau usaha di berbagai daerah akan memberikan pembangunan yang layak untuk seluruh wilayah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam pemecahan permasalahan penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Penulisan penelitian ini menggunakan desain penelitian kepustakaan (*library research*) dan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti sebagai objek penelitian. Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah Donny Agustinus Waluyo, SE selaku pemilik Bedhag Coffee Jember.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bedhag Kopi merupakan usaha kecil yang mengolah kopi dari awal hingga berkembang sekarang, seperti perawatan kebun, proses paska panen, sangrai (*roasting*), produk untuk standar kopi *specialty* kafe. Usaha Bedhag Kopi terletak di Jalan Jawa 2 No 4 Rt. 03 Rw. 36 Tegalboto Kidul Kel. Sumpalsari, Kec. Sumpalsari, Jember Jawa Timur. Usaha ini berdiri sejak tahun 2016. Pemilik Usaha Kecil Bedhag Kopi adalah Donny Agustinus Waluyo, SE. Usaha ini menyangrai (*roasting*) berbagai macam jenis kopi, khususnya kopi robusta, arabika, dan liberika. Tetapi yang menjadi ciri khas adalah Kopi Robusta.

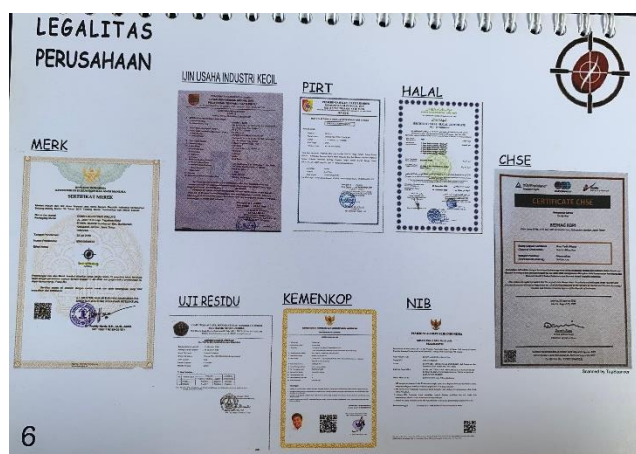
Aspek Kelayakan Usaha

1. Aspek Hukum

Legalitas perusahaan menjadi syarat penting untuk menjalankan suatu usaha. Pada usaha Bedhag Kopi ini sudah memenuhi aspek hukum untuk mendirikan usahanya, yaitu Ijin Usaha Industri Kecil, merk, uji residu, izin Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), halal,

Nomor Induk Berusaha (NIB), *Cleanliness, Health, Safety & Environment Sustainability* (CHSE).

Gambar 1 : legalitas usaha Bedhag Kopi



2. Aspek Pasar dan Pemasaran

Lokasi Bedhag Kopi berada di Jl Jawa 2 No. 4 Sumpersari, Kabupaten Jember, dekat dengan area kampus. Berikut beberapa hasil strategi pemasaran yang dianggap tepat:

1. Meningkatkan Cakupan Pasar: Bedhag Kopi Jember akan fokus pada pasar lokal di Jember dengan menawarkan produk yang halal, bersih, dan dikemas dengan menarik. Sebelum pandemi, usaha bedhag kopi ini juga sampai luar kota bahkan sempat sampai ke luar negeri. Tetapi, setelah pandemi pemasaran usaha hanya memainkan toko oleh-oleh dan kafe yang ada di Jember saja. Toko oleh-oleh yang diambil hanya 6 pusat oleh-oleh. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan.
2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan: Kualitas pelayanan dianggap sebagai faktor kunci dalam meningkatkan kepuasan pelanggan. Setiap bulannya juga rutin untuk pemasok toko oleh-oleh dan kafe yang sudah langganan tetap di Bedhag Kopi. Oleh karena itu, Bedhag Kopi Jember meningkatkan kualitas pelayanannya untuk menghindari keluhan dari pelanggan dan memenuhi harapan mereka.
3. Melakukan Promosi yang Efektif: Bedhag Kopi Jember akan meningkatkan upaya promosi untuk meningkatkan kesadaran konsumen tentang produknya. Promosi yang dilakukan ini melalui media *Instagram* dan *youtube*.
4. Mempertahankan Kualitas Menu: Kualitas produk merupakan hal yang sangat penting dan akan dipertahankan oleh Bedhag Kopi Jember untuk memberikan pengalaman yang baik kepada pelanggan dan meningkatkan penjualan. Menu yang ada di Bedhag Kopi ini hanya menyajikan kopi arabika, kopi liberika, kopi robusta dan kopi anggur dengan mengolahnya sampai menjadi bubuk kopi yang berkualitas dan siap untuk di pasarkan.

5. Memanfaatkan Lahan Strategis: Bedhag Kopi Jember memanfaatkan lahan yang strategis untuk bisnisnya dan terus berinovasi. Lokasi yang digunakan untuk produksi yaitu rumahnya sendiri, dan pemilik usaha juga mempunyai kebun kopi sendiri untuk tetap mempertahankan stok kopinya.

3. Aspek Keuangan

Pak Donny memulai usaha Bedhag Kopi ini dengan modal awal pendirian usaha sebesar Rp 25.000.000,-. Dari modal tersebut digunakan untuk membangun *outlet* dengan konsep yang diinginkan, sedangkan yang sisanya digunakan untuk membeli bahan baku yang diperlukan. Adapun rincian pendapatan terkait usaha Bedhag Kopi:

Table 1 Rincian Pendapatan

Keterangan	Harga/satuan	Total Harga
Arabika (10.000 pcs)	Rp 25.000,-	Rp 250.000.000,-
Liberica (10.000 pcs)	Rp 20.000,-	Rp 200.000.000,-
Robusta (20.500 pcs)	Rp 10.000,-	Rp 205.000.000,-
Anggur (500 pcs)	Rp 50.000,-	Rp 205.000.000,-
Total Pendapatan/Tahun		Rp 860.000.000,-

4. Aspek Teknis/Operasi

Aspek teknik yaitu aspek yang berkaitan dengan penyediaan sarana produksi dan proses produksi. Aspek teknik dan produksi digunakan untuk menambah nilai dari fasilitas yang diberikan dan kegiatan operasional usaha. Alat yang digunakan pada produksi ini hanya butuh 2 alat yaitu alat *roasting* dan alat pembubuk kopi.

Gambar 2 : alat roasting



4. Aspek Manajemen/Organisasi

Manajemen merupakan elemen krusial dalam mengatur dan menggerakkan suatu bisnis. Dalam konteks usaha ini, manajemen akan dipegang oleh satu individu, yaitu pemilik usaha. Oleh karena itu, produksi kopi ini masih belum mempekerjakan karyawan, hanya mengandalkan tenaga keluarganya saja. Tetapi untuk pengelola di kebun ada manajemennya sendiri.

5. Aspek Ekonomi Sosial

Output Bedhag Coffe yang berupa bubuk kopi kemasan memiliki proses yang panjang dalam pengolahannya. Penggunaan biji kopi lokal yang berasal dari kebun sendiri membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar. Sehingga Bedhag Coffe dapat berkontribusi dalam pada kesejahteraan ekonomi para petani kopi.

6. Aspek Dampak Lingkungan

Penerapan *eco friendly* melalui kemasan produk yang menggunakan *Eco Friendly Biodegradable Kraft Paper Packaging Ziplock Stand Up Doypack Pouch Bag* sehingga mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Untuk limbah kulit kopinya sendiri hanya digunakan untuk pupuk tanaman kopinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penjelasan yang dijelaskan, usaha ini sudah memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk beroperasi, lokasi dan proses produksi sudah memenuhi standar strategis, tetapi ada kebutuhan untuk memastikan ketersediaan bahan baku secara konsisten. Strategi yang diterapkan cukup beragam dan fokus pada pasar lokal, sehingga dapat meningkatkan kualitas produk dan pelayanan. Usaha ini memberikan dampak positif dengan membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar dan berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi para petani kopi lokal. Usaha ini telah mengambil langkah untuk menggunakan kemasan ramah lingkungan, yang merupakan langkah positif untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

DAFTAR REFERENSI

- Adhitama, A., Rahmawati, N. F., Studi Administrasi Bisnis, P., & Ilmu Administrasi, F. (2023). Analisis studi kelayakan bisnis UMKM pada Coffee Shop Pilona Coffee di Kota Tangerang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 351(3), 6. <http://ojs.stiami.ac.id/index.php/JAMBIS>
- Adnyana, I. M. (2020). Studi kelayakan bisnis. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Juniana, E., Maula, H. I., Mimi, H. A., Rahmawati, & Septia, R. (2023). Analisis aspek kelayakan usaha pada Ergo Coffee di Kabupaten Jember. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*.

Safirin, M. T., Aidil S. Z. S. J., & Santoso, B. (2021). Analisis kelayakan usaha telur asin di UMKM Pujaa Kecamatan Sawahan Kota Surabaya. *Abiyasa*, 1(1), 31-36. <https://doi.org/10.33005/abiyasa.v1i1.8>

Syahdaini, D., Windari, F. T., Marito, P., & ... (2023). Analisis usaha UMKM kue bawang pada aspek pemasaran dalam studi kelayakan bisnis. *JIKEM: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 3(2), 6169-6178. <https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/download/7172/3577>